

## STRATEGI PENGAWASAN MUTU PUPUK DI PERKEBUNAN KELAPA SAWIT

S. Rahutomo dan Arsyad D. Koedadiri

### RINGKASAN

*Biaya pemupukan yang tinggi dalam budidaya kelapa sawit dan beragamnya jenis serta mutu pupuk yang beredar di pasaran menuntut praktisi perkebunan untuk melakukan pengawasan mutu pupuk. Tujuan pengawasan mutu pupuk adalah untuk menjamin efektifitas pupuk yang diaplikasikan terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kelapa sawit yang optimal sekaligus menghindari inefisiensi akibat aplikasi pupuk di bawah standar mutu yang telah ditetapkan. Strategi pengawasaan mutu pupuk diawali dengan pengumpulan informasi spesifikasi pupuk dan perbandingannya dengan Standar Nasional Indonesia (SNI), serta informasi hasil uji efikasi terhadap tanaman kelapa sawit yang dilakukan oleh instansi penelitian terpercaya. Langkah selanjutnya pihak pekebun perlu melakukan pengambilan sampel pupuk yang telah sampai di gudang kebun untuk analisis laboratorium. Hasil analisis laboratorium tersebut menjadi dasar utama pengambilan keputusan apakah pupuk tersebut dapat diaplikasikan atau tidak.*

Kata kunci : pupuk, kelapa sawit

### PENDAHULUAN

Pemupukan merupakan salah satu faktor yang mutlak memerlukan perhatian penuh mengingat produktivitas kelapa sawit sangat ditentukan oleh *input* hara melalui pemupukan. Hal tersebut mengakibatkan biaya pemupukan menjadi cukup tinggi, yaitu 24% dari total biaya produksi atau 40-60% dari total biaya pemeliharaan (4). Di samping itu, harga pupuk menjadi semakin mahal setelah subsidi pemerintah untuk pupuk tidak diberlakukan lagi sejak awal tahun 1990 serta terjadinya depresiasi nilai mata uang rupiah sejak tahun 1997, sementara tingkat harga *Crude Palm Oil* (CPO) sering mengalami ketidakstabilan dan pada saat tertentu berada pada titik yang sangat rendah. Hal tersebut menuntut praktisi perkebunan untuk secara tepat melakukan pengelolaan pupuk, salah satunya adalah pengawasan mutu pupuk.

Pengawasan mutu pupuk diperlukan mengingat semakin banyaknya merk dagang pupuk yang beredar di pasaran baik pupuk impor maupun lokal dengan mutu dan kandungan hara yang sangat beragam. Aplikasi pupuk yang terjamin mutunya didukung jenis, dosis, cara, dan waktu yang tepat akan menjamin efektifitas pupuk tersebut terhadap pertumbuhan dan produktivitas tanaman kelapa sawit yang optimal di lapangan. Hal tersebut juga menjadi salah satu upaya untuk menghindari inefisiensi akibat aplikasi pupuk di bawah standar mutu yang telah ditetapkan.

### PEMILIHAN JENIS PUPUK

#### 1. Pemilihan jenis pupuk

Pertimbangan dalam memilih jenis pupuk yang akan diaplikasikan di lapangan umumnya didasarkan pada aspek agronomis maupun ekonomis. Pertimbangan